

SAINSTEK

Jurnal Ilmiah Matematika, Sains Teknologi, dan Terapan

Minuman Fungsional Antioksidan dari Daun Kelor (*Moringa Oleifera*)
Yuszda K. Salimi

Hubungan Peran Ibu dalam Stimulasi Dini dengan Perkembangan Anak Usia *Toddler* di
Desa Hutabohu Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo
Vivien Novarina A. Kasim., Nurnaningsih Ayuba

Bunga kembang merak (*caesalpinia pulcherrima* (L.)Swartz) sebagai antibakteri
Moh. Adam Mustapa., Nangsih R. Tomomi

Pengetahuan Tenaga Medis Mengenai *Informed Consent* di RSUD Dunda Kabupaten
Gorontalo
Sylva Floran Ninta Tarigan

Model Inversi Data Geolistrik Untuk Penentuan Lapisan Bawah Permukaan Daerah
Panas Bumi Bongongoayu, Gorontalo
Intan Noviantari Manyoe

Pembuatan Katalis Modifikasi Cu/Batu Apung Untuk Mendukung Reaksi
Konversi 3-Metil-1-Butanol
Mardjan Paputungan., Rakhmawaty Ahmad Asui

Analisis Pelayanan Posyandu dan Perilaku Ibu Terhadap Status Gizi Balita
(Suatu Studi di Puskesmas Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo)
Sunarto Kadir., Zia Ul Haq Kunuti

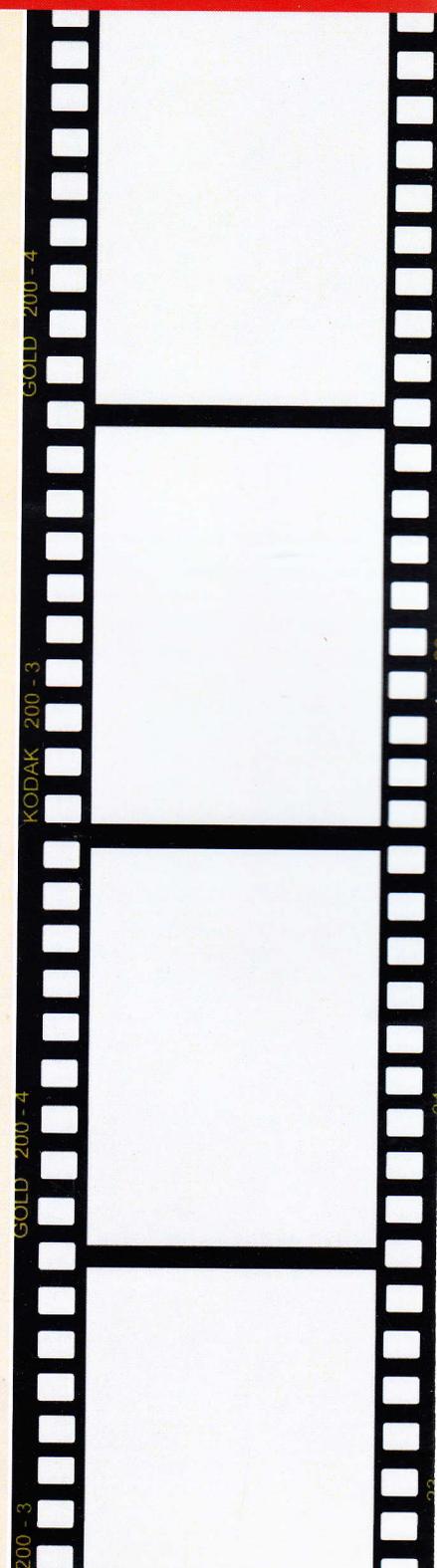
Observasi Klinik Pemanfaatan Jenis dan Ramuan Tumbuhan Obat Untuk Pengobatan
Diabetes Mellitus pada Masyarakat Gorontalo
Netty Ino Ischak, Desy Natalia Botutihe

Interaksi Obat Antidiabetes Oral dan Antihipertensi pada Pasien Diabetes Millitus Tipe 2
Widysusanti Abdulkadir., Asri Radjak

Efektivitas Antihipertensi Oral Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien
Hipertensi
Siti. Rahma., Nanang R Paramata

Studi Pengelolaan Obat Yang Mengandung Prekursor pada Apotek di
Kabupaten Buol
Teti Sutriyati Tuloli, Dewi R Mo'o

Ketepatan Penggunaan Antibiotik Pada Peresepan Anak dengan Keluhan
Batuk-Pilek (Studi Kasus di Salah Satu Apotek Kota Gorontalo)
Madania dan Nova Ayuba



JURNAL SAINSTEK

ISSN 1907-1973

Volume 8, Nomor 4, Maret 2016

Jurnal Sainstek adalah wadah informasi bidang MIPA, Teknik, Ilmu-ilmu Pertanian dan sains terapan berupa hasil penelitian, studi kepustakaan maupun tulisan ilmiah terkait. Terbit pertama kali tahun 2006, terbit tiga kali setahun pada bulan Maret, Juli, dan November, mulai volume 6 dalam satu volume ada enam nomor dengan disain sampul baru.

Ketua Penyunting
Ishak Isa

Wakil Ketu Penyunting
M. Yusuf

Penyunting Pelaksana
Lukman AR Laliyo
Mohammad Yahya
Robert Tungkagi
Novri Y Kandowangko
Abdul Djabar Mohidin
Hidayat Koniyo
Mohamad Lihawa

Pelaksana Tata Usaha
Zumriaty Mohamad
Herman Arsyad
Maya N Dama
Halid Luneto
Agustin Mohi
Cindra Zakaria

Alamat Redaksi/Penerbit: Gedung Fakultas MIPA Jl. Jend. Sudirman 6 Kota Gorontalo. Telepon 0435-827213

JURNAL SAINSTEK diterbitkan oleh Universitas Negeri Gorontalo

DAFTAR ISI

Minuman Fungsional Antioksidan Dari Daun Kelor (<i>Moringa Oleifera</i>) Yuszda K. Salimi	325-332
Hubungan Peran Ibu dalam Stimulasi Dini dengan Perkembangan Anak Usia <i>Toddle</i> di Desa Hutabohu Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo Vivien Novarina A. Kasim., Nurnaningsih Ayuba	333-343
Bunga Kembang Merak (<i>caesalpinia pulcherrima</i> (L.) Swartz) sebagai antibakteri Moh. Adam Mustapa., Nangsih R. Tomomi	344-353
Pengetahuan Tenaga Medis Mengenai <i>Informed Consent</i> di RSUD Dunda Kabupaten Gorontalo Sylva Floran Ninta Tarigan	354-357
Model Inversi Data Geolistrik Untuk Penentuan Lapisan Bawah Permukaan Daerah Panas Bumi Bongongoayu, Gorontalo Intan Noviantari Manyoe	358-367
Pembuatan Katalis Modifikasi Cu/Batu Apung untuk Mendukung Reaksi Konversi 3-Metil-1-Butanol Mardjan Paputungan., Rakhmawaty Ahmad Asui	368-375
Analisis Pelayanan Posyandu dan Perilaku Ibu Terhadap Status Gizi Balita (Suatu Studi di Puskesmas Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo) Sunarto Kadir., Zia Ul Haq Kunuti	376-382
Observasi Klinik Pemanfaatan Jenis dan Ramuan Tumbuhan Obat untuk Pengobatan Diabetes Mellitus pada Masyarakat Gorontalo Netty Ino Ischak, Desy Natalia Botutihe	383-401
Interaksi Obat Antidiabetes Oral dan Antihipertensi pada Pasien Diabetes Millitus Tipe 2 Widysusanti Abdulkadir., Asri Radjak	402-411
Efektivitas Antihipertensi Oral Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Siti. Rahma., Nanang R Paramata	412-418
Studi Pengelolaan Obat yang Mengandung Prekursor pada Apotek di Kabupaten Buol Teti Sutriyati Tuloli, Dewi R Mo'o	419-426
Ketepatan Penggunaan Antibiotik pada Peresepan Anak dengan Keluhan Batuk-Pilek (Studi Kasus di Salah Satu Apotek Kota Gorontalo) Madania dan Nova Ayuba	427-434

**ANALISIS PELAYANAN POSYANDU DAN PERILAKU IBU
TERHADAP STATUS GIZI BALITA
(Suatu Studi di Puskesmas Tilango Kecamatan Tilango
Kabupaten Gorontalo)**

Sunarto Kadir., Zia Ul Haq Kunuti

Fakultas Olah Raga dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo
email : sunarto.kadir@yahoo.co.id

ABSTRAK: Pos pelayanan terpadu (Posyandu) adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Posyandu dan perilaku ibu merupakan faktor yang dapat menentukan status gizi anak balita yang merupakan persoalan penting yang harus diperhatikan. Tahun 2013 Gorontalo merupakan 5 besar urutan terbawah dalam cakupan pelayanan kesehatan balita. Wilayah kerja Puskesmas Tilango merupakan wilayah yang paling banyak penderita kekurangan gizi ditandai dengan masih adanya penderita gizi kurang 131 balita dan gizi buruk 94 balita. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pelayanan Posyandu dan perilaku ibu terhadap status gizi balita. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Desain penelitian survei analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita usia 6-59 bulan sebanyak 1590 balita, dengan jumlah sampel 136 balita. Instrumen penelitian ini adalah mikrotua, timbangan dacin dan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat (menggunakan uji *Chi Square*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pelayanan Posyandu dan perilaku ibu terhadap status gizi balita, diperoleh *p-value* dengan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05. Disarankan kepada Pemerintah harus mengatur peranan posyandu sebagai fasilitas yang membantu pemerintah untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat, selain itu kepada masyarakat di harapkan dapat meningkatkan status gizi balita dengan cara memperbaiki perilaku ibu mengenai asupan makanan bergizi agar dapat meningkatkan status gizi balita.

Kata Kunci: Posyandu, Perilaku ibu, Status gizi, Balita

PENDAHULUAN

Masalah gizi pada hakikatnya adalah masalah kesehatan masyarakat, namun penanggulangannya tidak dilakukan dengan pendekatan medis dan pelayanan kesehatan saja, masalah gizi adalah multi faktor. Oleh karena itu pendekatan penanggulangannya harus melibatkan berbagai faktor yang terkait. Masalah gizi tidak selalu berupa peningkatan produksi dan pengadaan pangan, peningkatan status gizi masyarakat memerlukan kebijakan yang

menjamin setiap anggota masyarakat untuk memperoleh makanan yang cukup jumlah dan mutunya (Supariasa, 2009).

Kekurangan gizi pada umumnya terjadi pada balita karena pada umur tersebut anak mengalami pertumbuhan yang pesat. Balita termasuk kelompok yang rentan gizi di suatu kelompok masyarakat dimana masa itu merupakan masa peralihan antara saat disapih dan mulai mengikuti pola makan orang dewasa (Adisasmito, 2009).

Posyandu merupakan salah satu pelayanan kesehatan di desa yang memudahkan masyarakat untuk mengetahui atau memeriksakan kesehatan terutama untuk ibu hamil dan anak balita. Keaktifan keluarga pada setiap kegiatan posyandu tentu akan berpengaruh pada keadaan status gizi anak balitanya. Salah satu tujuan posyandu adalah memantau peningkatan status gizi masyarakat terutama anak balita dan ibu hamil. Posyandu merupakan salah satu wujud pemberdayaan masyarakat yang strategis dalam pembangunan kesehatan dengan tujuan mewujudkan kemandirian masyarakat dalam mengatasi permasalahan kesehatan (Widiastuti dan Kristiani, 2006).

Gorontalo merupakan provinsi yang termasuk 5 besar urutan terbawah dalam cakupan pelayanan kesehatan anak balita pada tahun 2013 dan di dalam ruang lingkup provinsi Kabupaten Gorontalo menempati urutan pertama yang memiliki balita kekurangan gizi. Dari Data Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo Kecamatan Tilango merupakan satu dari 21 Kecamatan yang persentase gizi kurang >10% (DIKES Provinsi Gorontalo 2012).

Data primer 2014 menunjukkan bahwa dari 1.590 balita yang berada diwilayah kerja Puskesmas Tilango hanya 1212 balita yang masih rutin mengunjungi Posyandu yang sering dilaksanakan pada awal bulan. Data perimer 2014 Puskesmas Tilango masih terdapat balita yang mengalami gizi Kurang BB/TB 131 Balita, Gizi Kurang BB/U 175 Balita, Gizi Buruk BB/TB 94 Balita dan Gizi Buruk BB/U 56 Balita. Tujuan penelitian ini adalah untuk Menganalisis pemanfaatan pelayanan Posyandu dan perilaku ibu terhadap status gizi balita di wilayah Kerja.

Puskesmas Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. Perilaku ibu mengenai gizi balita diwilayah kerja Puskesmas Tualango masih belum terlalu memahami mengenai pentingnya makanan bergizi yang dapat membantu pertumbuhan balita, pemahaman ibu yang seperti ini akan dapat ditingkatkan melalui kehadiran ibu dan balita dalam pelaksanaan Posyandu tapi sebagian ibu masih ada yang tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan Posyandu yang rutin dilaksanakan tiap bulan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo pada bulan Juni 2015. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Desain Survei analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Variabel Dependen pada penelitian ini adalah status gizi balita (6-59 bulan) dan variabel Independen adalah pelayanan Posyandu dan Perilaku ibu (Pengetahuan, Sikap, Tindakan). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasangan ibu dan balita yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tilango, Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Accidental sampling* dari populasi yaitu sebanyak 1590 balita, balita yang datang di posyandu saat pelaksanaan poyandu sebanyak 326 balita dan peneliti mengambil balita yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu sebanyak 136 balita. Responden pada penelitian ini adalah ibu balita yang ditimbang yang terdapat di delapan desa di wilayah kerja Puskesmas Tilango yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu 136 responden. Instrumen penelitian ini adalah lembar kuisisioner, lembar observasi, timbangan dacin dan mikrotoa. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat (menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel dependent dan variabel independen.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis pemanfaatan Posyandu dan Perilaku Ibu Terhadap Status Gizi Balita di wilayah Kerja Puskesmas Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo didapatkan karakteristik umum sampel dan reponden penelitian yang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	
	n	%
Ibu Rumah Tangga	133	97,8
Pegawai Negeri Sipil	3	2,2
Jumlah	136	100,0

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan Tabel 1. Rata-rata pekerjaan responden yaitu Ibu Rumah Tangga sebanyak 133 orang (97,8 %), sedangkan responden yang pekerjaannya Pegawai Negeri Sipil sebanyak 3 orang (2.2 %)

Tabel 2. Distribusi Sampel Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	
		n	%
1	6-11 Bulan	5	3,7
2	12-17 Bulan	14	10,3
3	18-23 Bulan	12	8,8
4	24-29 Bulan	16	11,8
5	30-35 Bulan	20	14,7
6	36-41 Bulan	27	19,9
7	42-47 Bulan	18	13,2
8	48-53 Bulan	14	10,3
9	54-59 Bulan	10	7,4
	Jumlah	136	100

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan Tabel 2. mengenai pengelompokan balita menurut umur sebagian balita paling banyak pada interval umur 36-41 bulan yaitu sebanyak 27 balita (19,9 %) dan yang paling sedikit pada interval umur 6-11 bulan dengan jumlah 5 balita (3,7 %).

Tabel 3. Hasil Analisis Pelayanan Posyandu Terhadap Status Gizi Balita

Pelayanan Posyandu	Status Gizi Balita				Jumlah		P Value
	Normal		Tidak Normal				
	n	%	n	%	n	%	0,000
Tercapai	93	84,5	17	15,5	110	100,0	
Belum Tercapai	8	30,8	18	69,2	26	100,0	
Jumlah	101	74,3	35	25,7	136	100,0	

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan Tabel 3. diketahui dari 136 balita yang datang di Posyandu yang sudah tercapai pelayanan gizinya paling tinggi status gizi normal yakni dengan jumlah 93 balita (84,5%) dan 17 balita (15,5%) balita dengan kriteria tidak normal. Sedangkan, balita yang datang di Posyandu yang belum tercapai pelayanan gizinya balita yang paling tinggi status gizi tidak normal dengan jumlah balita 18 (69,2%) dan status gizi tidak normal 8 (30,8%).

Berdasarkan uji statistik menggunakan uji *Chi Square* dan dengan tingkat kemaknaan (α) 0,05 diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ lebih kecil dari 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat dikatakan terdapat pengaruh antara pelayanan Posyandu terhadap status gizi balita.

Tabel 4. Hasil Analisis Pengaruh Perilaku Ibu Terhadap Status Gizi Balita

Perilaku Ibu	Status Gizi Balita				Jumlah		P Value 0,000
	Normal		Tidak Normal				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	98	88,3	13	11,7	111	100,0	
Belum Baik	3	12,0	22	88,0	25	100,0	
Jumlah	101	74,3	35	25,7	136	100,0	

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan Tabel 4. dapat disimpulkan bahwa dari 136 responden dengan ibu yang berperilaku baik sebanyak 111 ibu memiliki balita dengan status gizi normal sebanyak 98 balita (88,3%) dan gizi tidak normal 13 balita (11,7%). Sedangkan ibu dengan perilaku yang belum baik sebanyak 25 ibu dengan balita katogeri tidak normal sebanyak 22 balita (88,0%) dan balita kategori tidak normal sebanyak 3 balita (3,0%). Berdasarkan uji statistik menggunakan uji *Chi Square* dan dengan tingkat kemaknaan (α) 0,05 diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ lebih kecil dari 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat dikatakan terdapat pengaruh antara pelayanan Posyandu terhadap status gizi balita.

PEMBAHASAN

Posyandu merupakan salah satu pelayanan kesehatan dasar di Indonesia. Kurangnya pendidikan dan pengetahuan merupakan kendala masyarakat untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan yang tersedia dan hal ini dapat berdampak pada status gizi anak. Hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo tahun 2015 memiliki 14 Posyandu dengan memperoleh 136 Responden dan sampel. Berdasarkan uji statistik menggunakan uji *Chi Square* dan dengan tingkat kemaknaan (α) 0,05 diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ lebih kecil dari 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan adanya pengaruh antara pelayanan Posyandu terhadap status gizi balita. Hal ini menerangkan bahwa semakin baik capaian yang diperoleh dari pelayanan Posyandu khususnya pelayanan gizi, maka dapat disimpulkan semakin baik pula status gizi balita yang datang dan menggunakan jasa Posyandu yang telah tercapai pelayanannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah

dilakukan Kusumawati (2012) bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan pelayanan Posyandu terhadap status gizi, dan juga posyandu berperan penting dalam mensosialisasikan menu gizi seimbang agar anak dapat tumbuh kembang secara optimal.

Keseluruhan Posyandu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tilango didapatkan 136 balita yang menggunakan pelayanan Posyandu, dari 136 balita yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Tilango terdapat 110 balita yang datang di Posyandu yang pelayanan gizinya sudah mencapai target yakni balita dengan kategori normal 93 balita (84,5%) dan kategori tidak normal 17 balita (15,5%), sedangkan balita yang berada di wilayah kerja posyandu yang belum tercapai dengan jumlah balita 26 balita dan memiliki balita dengan kriteria tidak normal 18 balita (69,2%) dan balita dengan kriteria Normal 8 balita (30,8%). Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa pada pelayanan posyandu yang sudah tercapai tapi masih memiliki balita dengan kriteria tidak normal yakni sebanyak 17 balita hal ini dikarenakan status gizi balita bukan hanya di pengaruhi oleh pelayanan Posyandu saja, hal ini sejalan dengan Suhendri (2009) bahwa status gizi balita juga dapat dipengaruhi oleh pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, jenis kelamin balita dan faktor lingkungan lainnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo diperoleh 136 ibu sebagai responden dan 136 balita sebagai sampel, berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji *Chi Square* antara Perilaku ibu terhadap status gizi balita di peroleh *p-value* dengan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh perilaku ibu terhadap status gizi balita. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik perilaku ibu mengenai gizi balita maka semakin meningkat juga status gizi balita. Hal ini sesuai penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mardiana (2009) mengenai hubungan perilaku gizi ibu dengan status gizi balita, dijelaskan bahwa perilaku ibu mengenai penerapan makanan bergizi sangat diperlukan dalam upaya peningkatan status gizi balita karena semakin baik perilaku ibu terhadap gizi maka akan semakin baik pula status gizi balita di suatu daerah. Dari 136 balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tilango dan 136 ibu sebagai responden, hasil penelitian di peroleh 111 ibu memiliki perilaku baik mengenai gizi dengan balita yang memiliki status gizi kriteria normal sebanyak 98 balita (88,3%) dan Balita dengan status gizi tidak normal sebanyak 13 balita (11,7%) sedangkan ibu dengan perilaku belum baik balita yang memiliki kriteria gizi tidak normal sebanyak 22 balita (88,0%) dan Balita dengan kriteria normal sebanyak 3 balita (12,0%). Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa ibu yang berperilaku baik sebanyak 111 ibu namun masih ada 13 balita dengan gizi tidak normal hal ini disebabkan karena status gizi balita bukan hanya dipengaruhi oleh perilaku ibu namun ada faktor lain yang dapat mempengaruhi status gizi anak balita hal ini sejalan dengan penelitian

sebelumnya oleh Suhendri (2009) bahwa status gizi anak balita juga di pengaruhi oleh Pendapatan Keluarga, penyakit infeksi, jumlah anggota keluarga dan juga faktor lingkungan lainnnya.

SIMPULAN

Terdapat Pengaruh pelayanan Posyandu dan perilaku ibu terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. Disarankan kepada Pemerintah harus mengatur peranan posyandu sebagai fasilitas yang membantu pemerintah untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat masyarakat, selain itu kepada masyarakat di harapkan dapat meningkatkan status gizi balita dengan cara memperbaiki perilaku ibu mengenai asupan makanan bergizi agar dapat meningkatkan status gizi balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W.2009. Sistem Kesehatan. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. 2012 . *Profil Kesehatan Provinsi Gorontalo*. Gorontalo
- Ismawati, C., dkk. 2010. *Posyandu dan Desa Siaga*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Khomsan, A., Dkk. 2004. Pengantar Pangan dan Gizi.Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Kusumawati, E dan Raharjo, S. 2012. Pengaruh Pelayanan Posyandu Terhadap Gizi Buruk Anak Usia 6-24 Bulan. *Artikel Penelitian*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jendral Soedirman Purwokerto
- Notoantmodjo, S 2010 . Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan seni. Jakarta : Rineka Cipta
- Puskesmas Tilango. 2014. *Profil Kesehatan Kecamatan Tilango*. Gorontalo.
- Suhendri, U. 2009. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi anak di bawah lima tahun (BALITA). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Supriasa, MPS, Bachyar Bakri Ibnu Fajar, 2014. Penilaian Status Gizi. Penerbit Buku Kedokteran, EGC.